



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Gugur Ditembak KKB Teroris, Jenazah Bharada Bonifasius Dimakamkan di NTT

JAYAPURA (IM) - Korban penembakan KKB teroris, Bharada Bonifasius Jawa di Distrik Titigi, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, akan dimakamkan di kampung halamannya di Nusa Tenggara Timur (NTT).

Kasatgas Humas Operasi Damai Cartenz 2023 AKBP Bayu Suseno mengatakan, jenazah korban akan diberangkatkan dari Mimika tujuan Jakarta dan selanjutnya ke NTT. "Siang ini dari Timika menggunakan pesawat Batik Air tujuan Jakarta, kemudian besok pada Jumat (24/11) dari Jakarta tujuan NTT dan akan dikebumikan di kampung halamannya yang berada di Bajawa, Flores," ujarnya, Kamis (23/11).

Sementara, Bharatu Rani Yohanes personel lainnya yang terkena tembakan KKB, saat ini masih menjalani perawatan di Timika.

"Untuk Bharatu Yohanes sudah operasi dan kondisi dalam keadaan sadar," ujar AKBP Bayu Suseno.

Sebelumnya rombongan Satgas Damai Cartenz diserang Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) pada Rabu (22/11) siang.

Dalam peristiwa penyerangan hingga terjadi kontak tembakan, dua personel Satgas Damai Cartenz dari

Brimob Polda NTT ditembak, satu diantaranya Bharada Bonifasius Jawa gugur.

Satgas Buru Pelaku

Satgas Operasi Damai Cartenz 2023 masih memburu KKB yang menembak Bharada Bonifasius di Distrik Titigi, Kabupaten Intanjaya.

"Tim mendapatkan tembakan dari KKB Intanjaya yang berujung pada kontak tembakan dalam kontak tembakan tersebut terdapat korban jiwa maupun korban luka dari aparat keamanan," kata Kasatgas Humas Operasi Damai Cartenz 2023 AKBP Bayu Suseno, Rabu (22/11).

Bayu menjelaskan bahwa sekitar pukul 08.20 WIT, tim gabungan Polres Intanjaya dan Satgas Damai Cartenz langsung menggelar olah TKP melaksanakan pengecekan dari Mako Polres Intanjaya menuju ke lokasi olah TKP di Distrik Titigi Intanjaya.

Setibanya di TKP, tim melakukan kegiatan olah TKP dan dilakukan pengamanan pada pukul 12.28 WIT.

"Tim mendapatkan tembakan dari KKB Intanjaya yang berujung pada kontak tembakan dalam kontak tembakan tersebut terdapat korban jiwa maupun korban luka dari aparat keamanan," ujarnya. • **lus**

Dokter Forensik: 3 Tusukan di Tubuh Anak Pamen TNI AU Sebabkan Luka Fatal

JAKARTA (IM) - Dokter forensik menemukan enam luka tusuk pada tubuh CHR (16), anak perwira menengah TNI AU yang ditemukan tewas di Pos Spion Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Minggu (24/9) lalu.

Dokter spesialis forensik RS Polri Kramatjati, dr Arfiani Ika Kesumawati, mengungkapkan, dari enam tusukan, tiga di antaranya menyebabkan luka fatal. "Tiga di antaranya memotong iga, hati, dan lambung," ujar dr Arfiani Ika Kesumawati, dalam konferensi pers, Kamis (23/11).

Enam luka tusuk itu berada di area dada. Hal ini diketahui usai tim kedokteran forensik melakukan pemeriksaan pada 25 September pukul 02.00 WIB.

Luka tusuk yang menyebabkan hati terpotong membuat CHR mengalami pendarahan hebat.

Selain itu, dokter forensik menemukan darah di dalam rongga dada dan organ dalam CHR.

"Kemudian, ditemukan adanya luka bakar 91 persen akibat paparan api. Ditemukan pula kandungan karbon monoksida dalam darah dan ada jelaga di batang tenggorokan," papar Arfiani.

Jelaga di batang teng-

gorokan menunjukkan bahwa CHR masih hidup saat terpapar api.

"Dari hasil pemeriksaan, kami dapat menyimpulkan, terpotongnya hati yang menyebabkan pendarahan hebat dan kondisi luka bakar, secara tersendiri atau bersamaan, menyebabkan kematian," kata Arfiani.

Tak Ditemukan Pidana

Berdasarkan temuan-temuan itu dan hasil penyelidikan, penyidik Polres Metro Jakarta Timur menyimpulkan, tidak ditemukan dugaan tindak pidana dalam kasus meninggalnya CHR.

Saat ditanya apakah artinya CHR meninggal karena bunuh diri, Kapolres Metro Jakarta Timur Kombes Leonardus Simarmata enggan berkata secara lugas.

Alasannya, penyidik mesti mengedepankan empati terhadap keluarga korban dan tugas penyidik hanya mengutarakan fakta penyidikan.

"Kami tidak ingin seseorang yang sudah menjadi korban, kemudian jadi korban lagi untuk yang kedua kalinya," ujar Leonardus.

Leonardus memastikan, penyidik akan menutup kasus ini. Adapun penyelidikan kasus ini memakan waktu sekitar dua bulan hingga polisi akhirnya bisa mengungkapkannya. • **lus**

FOTO: ANT



POLISI TAHAN MANTAN KEPALA DESA PELAKU KORUPSI PTSL

Kapolres Tegal AKBP Mochammad Sajarod Zakun (tengah) menunjukkan tersangka korupsi program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap, Siswanto beserta barang bukti saat rilis di Polres Tegal, Jateng, Kamis (23/11). Polisi berhasil menahan tersangka mantan Kepala Desa Kertayasa, Kab. Tegal, Siswanto (53) terkait dugaan korupsi PTSL dengan kerugian sebesar Rp613 juta beserta barang bukti sisa uang Rp107 juta, sertifikat tanah dan sejumlah dokumen tanah.

Polri Segera Kirim Surat Penetapan Tersangka Firlu Bahuri ke Sekretariat Negara

Sekretariat Negara tunggu surat penetapan Firlu Bahuri sebagai tersangka dari Polri. Setelah itu, diproses pemberhentian Firlu Bahuri dari Ketua KPK.

JAKARTA (IM) - Mabes Polri akan mengirimkan lampiran surat pemberitahuan penetapan tersangka Ketua KPK Firlu Bahuri kepada Sekretariat Negara secepatnya.

Dimikian diungkap Wakil Direktur Tindak Pidana Korupsi (Waditipikor) Bareskrim Polri, Kombes Arief Adiharsa.

"Iya (bakal mengirim ke Sekretariat Negara) surat pemberitahuan tersangka,"

kata Arief Adiharsa saat dikonfirmasi, Kamis (23/11).

Lebih lanjut Arief mengatakan, penyidik gabungan Dittipidkor Bareskrim Polri dan Subdit Tipikor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya, belum menentukan jadwal pemeriksaan Firlu Bahuri sebagai tersangka.

Sebab, kata Arief, Penyidik gabungan akan merampungkan administrasi penyidi-

kan terlebih dahulu sebelum melakukan pemeriksaan terhadap Firlu Bahuri.

"Hari ini merampungkan administrasi penyidikan," katanya.

Kendati demikian, Arief menjelaskan bahwa penyidik gabungan akan membahas rencana selanjutnya pada siang ini. Termasuk soal jadwal pemeriksaan Firlu, dan koordinasi lokasi pemeriksaan yang akan dilakukan di Polda Metro Jaya atau Mabes Polri.

"Untuk rencana selanjutnya baru akan dibahas siang ini," katanya.

Sebelumnya, Koordinator Staf Khusus Presiden Ari Dwipayana mengatakan bah-

wa pihaknya menunggu surat resmi Polri untuk memproses Firlu sesuai Undang-Undang (UU) Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

"Masih menunggu surat pemberitahuan penetapan tersangka dari Polri, jika sudah diterima akan diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku," kata Ari kepada wartawan, Kamis (23/11/2023).

"Koridornya mengikuti ketentuan yang diatur dalam Pasal 32, UU 19/2019 tentang Perubahan Kedua UU KPK," ujarnya.

Sementara itu, Direktur

Reserse Kriminal Umum (Dirreskrim) Polda Metro Jaya, Kombes Ade Safri Simanjuntak, sebelumnya menjelaskan, penetapan Firlu sebagai tersangka usai gelar perkara yang dilakukan pada Rabu (22/11).

"Berdasarkan fakta-fakta penyidikan maka pada hari Rabu hari ini tanggal 22 November 2023 sekitar pukul 19.00 WIB bertempat di ruang gelar perkara Dirreskrimus Polda Metro Jaya telah dilaksanakan gelar perkara dengan hasil ditemukannya bukti yang cukup untuk menetapkan saudara FB selaku Ketua KPK RI sebagai tersangka," katanya di Polda Metro Jaya, Jakarta Selatan, Rabu (22/11) malam. • **lus**

Barang Bukti Pemerasan Terhadap SYL, yang Disita Ada Dokumen Valas hingga Mobil

JAKARTA (IM) - Polisi telah menyita sejumlah barang bukti kasus dugaan pemerasan terhadap eks Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL) dengan nomor agenda LD 1231, tertanggal 28 April 2021.

Kemudian, terdapat pakaian, sepatu, dan pin milik SYL saat bertemu Firlu Bahuri di Gelanggang Olahraga (GOR) Tangki, Jakarta Barat, 2 Maret 2022.

"Kami juga menyita pakaian, sepatu, maupun pin yang digunakan oleh saksi SYL saat pertemuan di GOR Tangki bersama saudara FB (Firlu) pada tanggal 2 Maret 2022," ungkap Ade.

Polisi juga menyita satu buah eksternal harddisk berisi turunan data barang bukti elektronik yang diberikan KPK.

Polisi juga menyita iktisat lengkap laporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN) milik Firlu periode 2019 hingga

RI, yang di dalamnya berisi lembar disposisi pimpinan KPK dengan nomor agenda LD 1231, tertanggal 28 April 2021.

Kemudian, terdapat pakaian, sepatu, dan pin milik SYL saat bertemu Firlu Bahuri di Gelanggang Olahraga (GOR) Tangki, Jakarta Barat, 2 Maret 2022.

"Kami juga menyita pakaian, sepatu, maupun pin yang digunakan oleh saksi SYL saat pertemuan di GOR Tangki bersama saudara FB (Firlu) pada tanggal 2 Maret 2022," ungkap Ade.

Polisi juga menyita satu buah eksternal harddisk berisi turunan data barang bukti elektronik yang diberikan KPK.

Polisi juga menyita iktisat lengkap laporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN) milik Firlu periode 2019 hingga

2022. Barang sitaan lainnya, yakni 21 unit HP milik para saksi, 17 akun surat elektronik (surel), empat flashdisk, dua mobil, tiga kartu uang elektronik, remote keyless dengan tulisan "Land Cruiser", dan dompet berwarna coklat diduga milik Firlu.

Ade mengatakan, satu kunci gembok lengkap dengan gantungan berlogo KPK juga disita.

"Serta beberapa surat atau dokumen lainnya atau barang bukti lainnya," ucap Ade.

Polisi kini memeriksa secara digital forensik seluruh alat bukti untuk kepentingan penyidikan.

"Dilakukan pemeriksaan digital forensik terhadap barang elektronik yang telah dilakukan penyitaan oleh penyidik," terang Ade. • **lus**

Wanita Korban Teror Ojol Fiktif di Cibinong Alami Kerugian Rp1,5 Juta

DEPOK (IM) - Polsek Sukmajaya telah mengecek tempat kejadian perkara (TKP) wanita berinisial AS (21) diteror order ojol online (Ojol) fiktif. Hal ini diungkap buntut cinta ditolak di Kampung Bedahan RT 4/3, Kelurahan Pabuaran Mekar, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Kamis (23/11) pagi.

Kapolsek Sukmajaya, Kopol Margiyono menyebutkan korban AS menjadi target modus operandi orderan fiktif. Akibat teror order fiktif korban mengalami kerugian jutaan rupiah.

"Modus operandi orderan fiktif, Kerugian kurang lebih Rp1,5 juta sampai saat ini masih terus berdatangan orderan," kata Margiyono saat dikonfirmasi.

Margiyono mengatakan bahwa kasus teror order fiktif yang viral masuk wilayah hukum Polsek Cibinong Polres Bogor.

"Setelah ditelusuri wilayah Polsek Cibinong Polres Bogor," ucapnya.

Order ojol fiktif beerawal saat korban AS berkenalan melalui media sosial (medsos) dengan pria berinisial W. Namun diduga lantaran tak dapat respon dari korban, W meneror menggunakan orderan ojol fiktif tersebut.

"Awal mula korban berkenalan di medsos mengatas namakan Wahyu. Kemudian di duga tidak merespon dengan diduga pelaku dan diduga pelaku sakit hati kemudian meneror lewat Gojek, Gofood, Instagram, dengan orderan fiktif," jelasnya.

Lebih lanjut, Margiyono menyarankan korban AS untuk membuat laporan ke Polres Bogor untuk tindak lanjut atas kasus tersebut.

"Disarankan untuk korban melaporkan kejadian ke Polres Bogor," tuturnya.

Sebelumnya, Viral di media sosial seorang wanita berinisial AS menjadi sasaran

teror oder fiktif ojek online ke alamat rumah Kp Bedah, Pabuaran Mekar, Cibinong, Kabupaten Bogor. Diduga hal itu terkait karena wanita tersebut menolak cinta seorang pria berinisial W yang dikenal melalui laman media sosial Tik Tok.

Terlihat dalam unggahan laman Instagram @infodepok_id wanita berinisial AS sampai memasang sebaran untuk para penggemar Ojol yang terkena order fiktif. AS pun mendapat sasaran order fiktif mencapai belasan kali.

"Kronologinya ada cowo yang saya kenal dari medsos, ngaku dari Semarang. Dia penonton live tiktok. Kebetulan saya punya warung di rumah. Dia bilang mau jajan ke warung saya. Setelah saya mengenali beberapa bulan saya baru berani kirim serlok (share location) ke dia setelah itu saya enggak pernah merespons dia," cerita kronologis dalam caption laman Instagram @infodepok_id dikutip, Kamis (23/11/2023).

"Kemudian dia emosi karena saya gak pernah respon dia. Akhirnya itu cowok sampe dari kemaren tiba-tiba banyak gofood ke alamat saya, awal atas nama Wahyu kemudian dia ganti akun atas nama saya. Total sudah 18 Gofood sampe malam ini pukul 19.00 WIB, sebagai saya bayar Gofood order fiktif sampai 1 juta. Lama kelamaan saya nggak sanggup. Saya diancam kalau dia bakal terus kirim orderan fiktif ke alamat rumah saya," tambahnya.

Kemudian Ia mengimbau kepada driver Ojol agar tidak mengambil order fiktif yang ditujukan ke alamat kediamannya.

"Untuk abang ojol kalau ada kiriman ke arah Sanggar Nely Pabuaran Gg. Al-Itihad tolong jangan diterima. Itu penipuan order fiktif dari seorang tak bertanggung jawab diarahkan ke rumah saya," ungkapnya. • **lus**



TES NARKOBA BAGI ASN KUDUS

Petugas dari Badan Narkotika Nasional menunjukkan alat tes cepat narkotika bagi Aparatur Sipil Negara di Kudus, Jateng, Kamis (23/11). Tes tersebut dilakukan kepada 75 orang ASN guna mengantisipasi penyalahgunaan dan peredaran narkotika di lingkungan pemerintahan menyusul naiknya angka kasus penyalahgunaan narkotika di wilayah itu pada 2023.